

BAB III

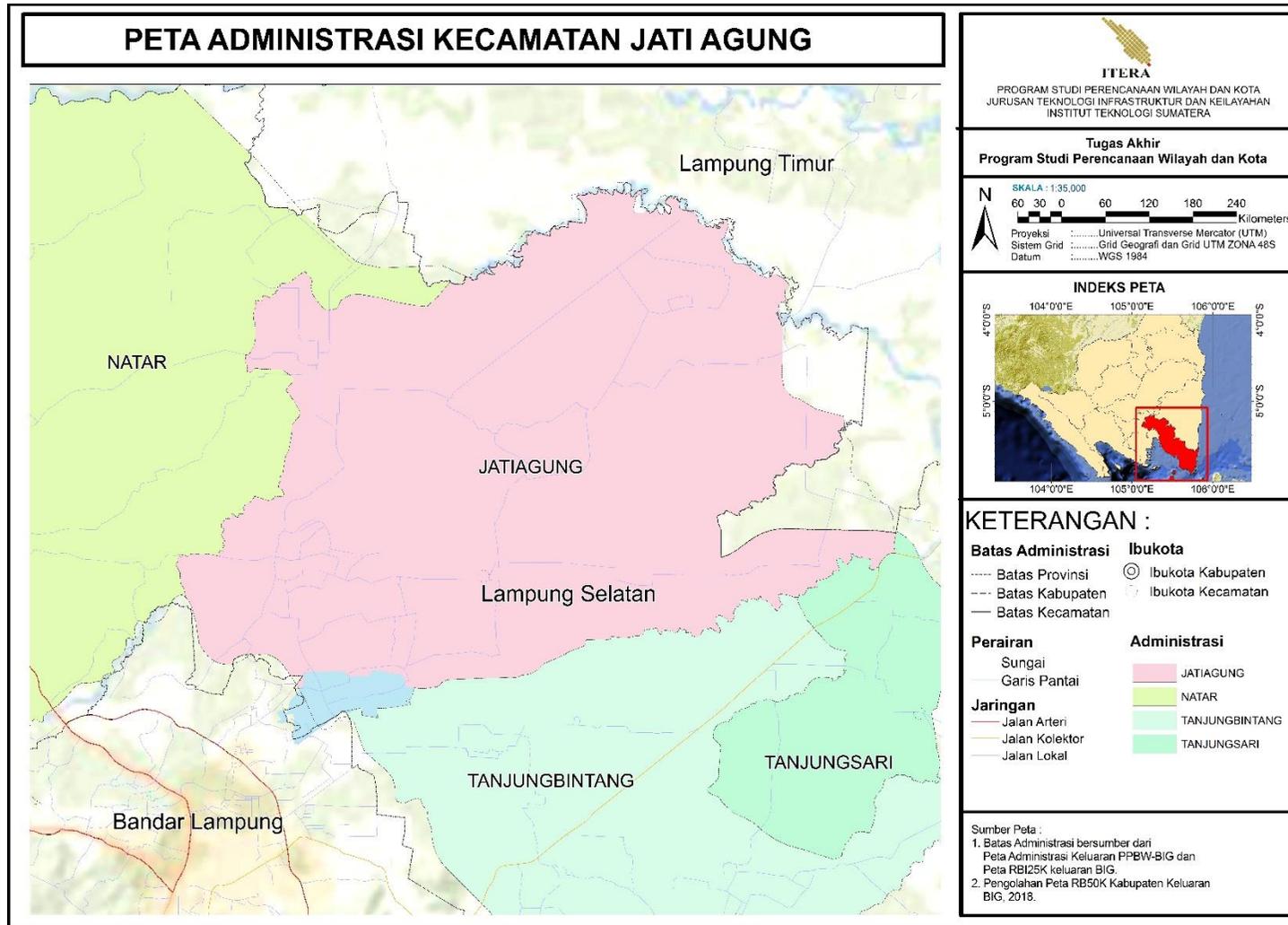
GAMBARAN UMUM

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum wilayah penelitian, yaitu gambaran umum Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung. Sebelumnya, akan dijelaskan mengenai gambaran umum Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan secara singkat yang kemudian akan dijelaskan secara rinci mengenai gambaran kawasan permukiman Desa Way Huwi dan profil penggunaan air bersih di kawasan permukiman Desa Way Huwi berdasarkan penetapan faktor yang mempengaruhi permintaan air bersih.

3.1 Gambaran Umum Kecamatan Jati Agung

Kecamatan Jati Agung merupakan salah satu bagian dari wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki 21 Desa dengan luas wilayah 12,81 km² dan dihuni oleh berbagai etnis/suku baik penduduk asli maupun pendatang. Secara topografis, wilayah Kecamatan Jati Agung sebagian besar bentuk permukaan tanah adalah dataran rendah dengan ketinggian dari permukaan laut kurang dari 110 m. Secara administratif, Kecamatan Jati Agung berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Lampung Timur
- b. Sebelah Selatan : Kota Bandar Lampung dan Kecamatan Tanjung Bintang
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Jati Agung
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Lampung Timur



Gambar 1. Peta Administrasi Kecamatan Jati Agung

Sumber : Hasil Olahan ArcGIS, 2020

Penduduk yang berdomisili di Kecamatan Jati Agung dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu penduduk asli Lampung dan penduduk pendatang. Mayoritas penduduk di Kecamatan Jati Agung adalah penduduk pendatang. Sistem pusat kegiatan berdasarkan tinjauan RTRW Kabupaten Lampung Selatan Nomor 15 Tahun 2012, yaitu Pusat Kegiatan Lokal Promosi (PKLp) Kabupaten Lampung Selatan salah satunya terletak di Kecamatan Jati Agung. Desa Way Huwi termasuk salah satu desanya, dimana kecamatan tersebut sebagai PKLp memiliki fungsi pusat pemerintahan provinsi, perdagangan dan jasa serta sebagai pengembangan perkotaan Natar-Jati Agung. Kecamatan Jati Agung dalam RTRW juga termasuk wilayah yang memiliki fungsi kawasan peruntukan pemukiman. Berikut tabel luasan dan jumlah penduduk Kecamatan Jati Agung berdasarkan Kelurahan/Desa:

Tabel I. Luas dan Jumlah Penduduk Kecamatan Jati Agung berdasarkan Kelurahan/Desa

Kelurahan/Desa	Luas (km²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
Way Huwi	0,23	14 238
Jatimulyo	0,46	17 230
Banjar Agung	0,27	2 410
Gedung Harapan	0,21	607
Gedung Agung	0,23	1 498
Margomulyo	0,39	2 806
Sidodadi Asri	0,22	5 892
Purwotani	0,25	2 480
Sumber Jaya	6,00	4 187
Margodadi	0,28	2 822
Margo Lestari	0,27	2 807
Marga Agung	0,26	4 343
Marga Kaya	0,30	3 312
Sinar Rejeki	1,23	7 442
Sidoharjo	0,25	2 973
Rejomulyo	0,30	5 850
Karang Anyar	0,47	16 426
Fajar Baru	0,25	6 221
Karang Sari	0,31	4 507
Karang Rejo	0,32	5 300
Margorejo	0,30	1 904
Jati Agung	12,81	115.225

Sumber : Badan Pusat Statistik Kecamatan Jati Agung dalam Angka, 2018

Berdasarkan data tabel diatas, beberapa desa/kelurahan di Kecamatan Jati Agung memiliki jumlah penduduk yang tinggi, diantaranya adalah Desa Jatimulyo, Desa Karang Anyar, dan Desa Way Huwi. Desa Way Huwi terus mengalami peningkatan jumlah penduduk dari 14.105 jiwa pada tahun 2017 menjadi 14.238 pada tahun 2018 dan memiliki jumlah penduduk terbanyak setelah Desa Jatimulyo dan Desa Karang Anyar.

3.2 Gambaran Umum Desa Way Huwi

3.2.1 Kondisi Geografis Desa Way Huwi

Desa Way Huwi merupakan salah satu desa yang termasuk di dalam wilayah administratif Kecamatan Jati Agung. Desa Way Huwi merupakan lokasi yang cukup strategis dilalui jalan kolektor primer dan merupakan jalur perlintasan menuju Kota Metro dan Kabupaten Lampung Timur. Luas wilayah Desa Way Huwi berdasarkan Kecamatan Jati Agung dalam Angka tahun 2018 sebesar 493 Ha dengan jumlah 10 dusun dan 40 jumlah Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk sebanyak 14.238 jiwa dengan kepadatan 2861,05 jiwa/km² dan jumlah rumah tangga, yaitu 3.560. Secara administratif, Desa Way Huwi terletak di antara:

- a. Sebelah utara : Desa Jati Mulyo, Kecamatan Jati Agung
- b. Sebelah selatan : Desa Harapan Jaya, Kecamatan Sukarame
- c. Sebelah barat : Desa Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang
- d. Sebelah timur : Desa Jati Sari, Kecamatan Jati Agung

Luas wilayah Desa Way Huwi terbagi kedalam beberapa penggunaan lahan, berikut luas guna lahan desa Way Huwi :

Tabel II. Luas Guna Lahan Desa Way Huwi Kecamatan Jati Agung Dalam Angka, 2017

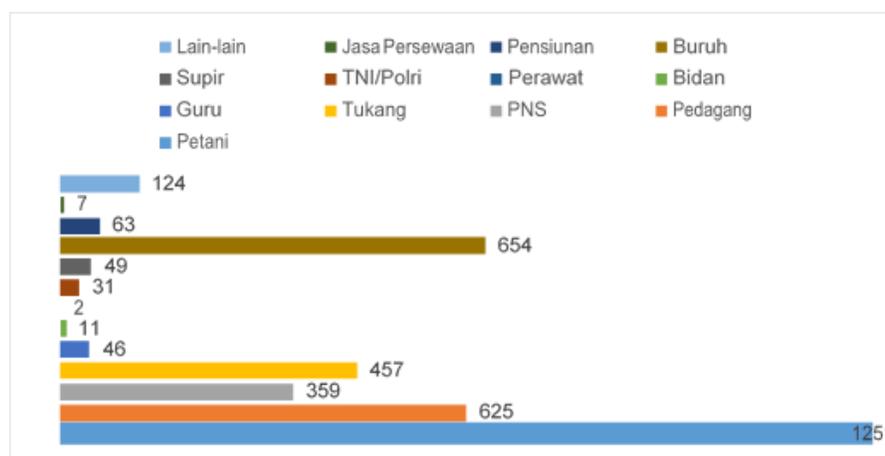
No	Lahan Pertanian	Luas (Ha)	Lahan Bukan Pertanian	Luas (Ha)
1	Sawah	50	Perumahan/Permukiman	367
2	Ladang/Huma Tegalan/Kebun	34	Bangunan Lainnya	15
3	Hutan/Kebun Rakyat	15	Lainnya	12
Total		99		394

Sumber : Jati Agung Dalam Angka, 2017

Berdasarkan luas guna lahan Desa Way Huwi, guna lahan bukan pertanian jumlahnya paling besar dibandingkan dengan lahan pertanian. Guna lahan bukan pertanian ini meliputi lahan perumahan/permukiman, bangunan, dan lainnya. Salah satu guna lahan paling besar luasnya adalah guna lahan perumahan/permukiman dengan luas sebesar 367 Ha.

3.2.2 Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk

Penduduk Desa Way Huwi tergolong heterogen, yang terdiri dari berbagai macam suku, agama, golongan, profesi, dan tingkat pendidikan. Sebagian besar warga bekerja sebagai petani dan sebagian lainnya bekerja di sektor pemerintahan, perdagangan, wiraswasta dan lainnya. Jumlah keluarga pra sejahtera berdasarkan tempat tinggalnya antara 20-30% dari jumlah total penduduk sebanyak 12.056 jiwa di tahun 2017 dan mengalami peningkatan di tahun 2018 menjadi 12.287 jiwa yang tersebar di sepuluh dusun. Berikut struktur mata pencaharian penduduk Desa Way Huwi:



Gambar 2. Struktur Mata Pencaharian Penduduk Desa Way Huwi

Sumber: Profil Desa Way Huwi tahun 2017

3.2.3 Kondisi Eksisting Sarana Permukiman Desa Way Huwi

Desa Way Huwi memiliki sarana dan prasarana dasar permukiman yang terdiri dari sarana pendidikan, kesehatan, peribadatan, dan perdagangan maupun jasa. Berikut banyaknya jumlah unit masing-masing sarana yang terdapat di kawasan permukiman Desa Way Huwi :

a) Sarana Pendidikan

Tabel III. Sarana Pendidikan Desa Way Huwi

No	Jenis Sekolah	Tingkatan Sekolah	
		SD	SLTP/Sederajat
1	Negeri	2	
2	Swasta	1	1
3	Madrasah Ibtidaiyah	1	
4	Madrasah Tsanawiyah		1
Jumlah		4	2

Sumber : Kecamatan Jati Agung Dalam Angka 2018

b) Sarana Kesehatan, Sarana Peribadatan, Fasilitas Sarana Perdagangan dan Banyaknya Jasa Perusahaan dan Perorangan menurut Jenis Usaha di Desa Way Huwi

Tabel IV. Sarana Peribadatan, Fasilitas Perdagangan dan Banyaknya Jasa Perusahaan dan Perorangan menurut Jenis Usaha

No	Jenis Sarana	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushola/Langgar	7
3	Gereja	1
	Jenis Sarana	Jumlah
1	Toko	21
2	Restoran/Warung Makan	8
3	Warung Kelontongan	192
	Jenis Sarana	Jumlah
1	Fotokopi	1
2	Foto Studio	1
3	Salon Kecantikan	5
4	Rias Pengantin	5

Sumber : Kecamatan Jati Agung Dalam Angka 2018

3.3 Profil Penggunaan Air Bersih di Kawasan Permukiman Baru Desa Way Huwi Berdasarkan Penetapan Faktor Permintaan Air Bersih

Profil penggunaan air bersih di kawasan permukiman baru desa Way Huwi diperoleh dari hasil analisis data-data yang ditemukan dilapangan dengan keputusan statistik deskriptif. Selama melakukan penelitian, untuk mengetahui profil penggunaan air bersih ditentukan dari penetapan faktor permintaan air bersih dalam sintesa penelitian. Sehingga, hasil analisis dari data-data tersebut dapat digunakan untuk mengetahui profil penggunaan air bersih.

3.3.1 Profil Penggunaan Air Bersih berdasarkan Faktor Kuantitas Air Bersih

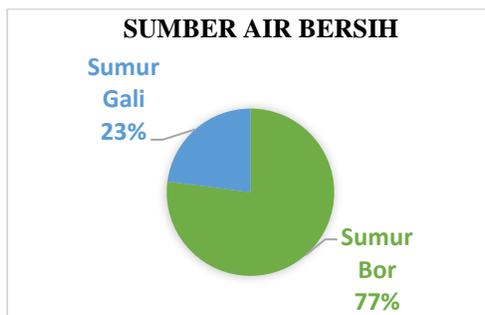
Pemenuhan kebutuhan air bersih di Desa Way Huwi secara umum berasal dari sumber air tanah dalam. Masyarakat menggunakan air tanah dalam dengan melakukan pembangunan sumur bor di masing-masing rumah. Penggunaan air bersih dari sumur bor merupakan salah satu upaya masyarakat untuk mengakses air bersih dan memenuhi jumlah kebutuhan air bersih sehari-hari, karena di Desa Way Huwi belum mendapatkan akses air bersih dari PDAM.

Air tanah dalam yang digunakan oleh masyarakat dengan melakukan pengeboran sampai mendapatkan air bersih. Jika pengambilan air tanah dilakukan secara terus menerus dan tidak mengikuti kaidah-kaidah lingkungan dan peraturan yang berlaku, maka aktivitas tersebut berpotensi mengancam sumber air itu sendiri. Dengan melihat ketersediaan air bersih yang diperoleh masyarakat hanya berasal dari air tanah dalam berupa sumur bor, maka akan mempengaruhi jumlah kebutuhan air bersih.

Masyarakat di kawasan permukiman desa Way Huwi banyak menggunakan sumber air bersih dari sumur bor sumur gali. Sumur gali yang digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan air bersih biasanya lingkungan tempat tinggal berada di dekat lahan pertanian/sawah. Sehingga, potensi air tanah dengan membangun sumur gali dapat menyimpan daya serap air yang lebih banyak terutama saat musim hujan.

Penggunaan air bersih dari sumur bor merupakan profil penggunaan air bersih bagi masyarakat di desa Way Huwi. Jumlah penggunaan air bersih yang banyak akan mempengaruhi jumlah kebutuhan air bersih di masa yang akan datang. Umumnya, sumber

air bersih yang berasal dari sumur bor pernah mengalami kekurangan air saat musim kemarau, namun ada juga yang menggunakan sumber air bersih dari sumur gali. Berikut jumlah penggunaan air bersih berdasarkan sumber air bersih di kawasan permukiman Desa Way Huwi berdasarkan hasil kuesioner :

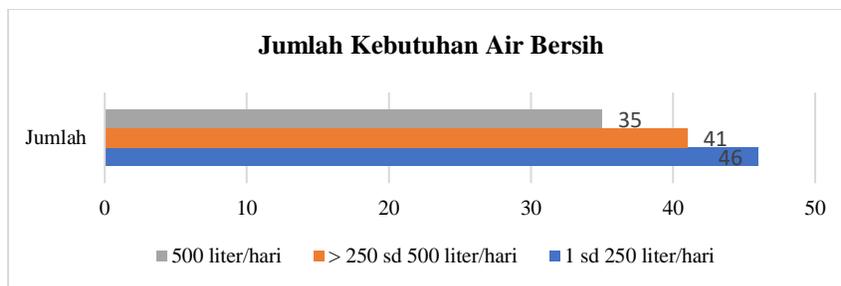


Gambar 3. Profil Penggunaan Air Bersih Berdasarkan Sumber Air Bersih

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan grafik diatas, profil penggunaan air bersih berdasarkan sumber air bersih di kawasan permukiman Desa Way Huwi sebanyak 77% menggunakan sumur bor. Dari 122 responden tersebut, 94 responden menggunakan air bersih dari sumur bor. Selain menggunakan air bersih dari sumur bor, sebagian besar masyarakat lainnya menggunakan air bersih yang berasal dari sumur gali. Pembangunan sumur bor di kawasan permukiman desa Way Huwi untuk memenuhi kebutuhan air bersih menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menggunakan sumur bor untuk memenuhi kebutuhan air bersih. Hal ini dilakukan karena kawasan permukiman Desa Way Huwi belum mendapatkan akses air bersih yang berasal dari PDAM.

Setelah mengetahui jenis sumber air bersih yang digunakan di kawasan permukiman Desa Way Huwi, maka air bersih juga dapat melayani daerah pelayanan yang ada dalam suatu wilayah agar terpenuhi secara kuantitasnya. Persyaratan kuantitas dalam memenuhi kebutuhan air bersih adalah ditinjau dari banyaknya jumlah kebutuhan air bersih setiap harinya di masing-masing rumah. Berikut penggunaan air bersih berdasarkan jumlah kebutuhan air bersih di Desa Way Huwi berdasarkan hasil kuesioner :



Gambar 4. Grafik Profil Penggunaan Air Bersih Berdasarkan Jumlah Kebutuhan Air Bersih

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Jumlah kebutuhan/debit air bersih masyarakat di kawasan permukiman baru Desa Way Huwi bervariasi. Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa terdapat tiga nilai variasi jumlah kebutuhan air bersih. Dari jumlah kebutuhan 1-250 liter/hari sampai dengan >500 liter/hari. Sebanyak 122 responden, jumlah kebutuhan air bersih yang paling banyak digunakan mencapai angka 1-250 liter/hari. Dengan jumlah kebutuhan air bersih yang nilainya cukup lebih besar daripada jumlah kebutuhan air bersih berdasarkan pedoman/standar.

Standar jumlah kebutuhan air bersih berdasarkan pedoman IKK Pedesaan (1990) yang menyatakan jumlah kebutuhan air bersih di kawasan permukiman pedesaan berkisar pada angka 30-90 liter/orang/hari. Artinya, jumlah standar kebutuhan air bersih dihitung per orang. Di kawasan permukiman Desa Way Huwi apabila jumlah kebutuhan air bersih mencapai 1-250 liter/hari dengan asumsi jumlah anggota keluarga paling tinggi adalah 6 orang dan jumlah anggota keluarga terendah adalah 2 orang, jumlah kebutuhan air bersih yang memiliki anggota keluarga 6 orang, maka jumlah kebutuhan air bersihnya adalah 1500 liter/orang/hari. Artinya, angka 1500 liter/orang/hari ini menunjukkan total kebutuhan air bersih dalam satuan liter/orang/hari dengan jumlah anggota keluarga terbanyak, sedangkan apabila jumlah kebutuhan air bersih mencapai 250 liter/orang/hari dengan membagi jumlah orang dalam setiap rumah, maka setiap orang akan menghabiskan 42 liter/hari, yang artinya apabila angka standar penggunaan air bersih di kawasan permukiman pedesaan antara 0-90 liter perhari, di kawasan permukiman baru Desa Way

Huwi berada ditengah-tengah angka standar tersebut atau tidak terlalu mendekati angka maksimal, yaitu 90 liter/orang/hari.

Sedangkan, apabila jumlah kebutuhan air bersih dengan menggunakan angka >500 liter/hari dengan jumlah anggota keluarga terendah, yaitu 2 orang, maka jumlah kebutuhan air bersih mencapai 250 liter/orang/hari. Secara umum, kuantitas air bersih harus dapat dimaksimalkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih untuk sekarang dan masa mendatang. Oleh karena itu, kuantitas air bersih harus memenuhi kriteria kebutuhan minimal untuk keperluan domestik sehari-hari. Berikut profil penggunaan air bersih berdasarkan jenis kegiatan di kawasan permukiman Desa Way Huwi dari hasil kuesioner :



Gambar 5. Profil Penggunaan Air Bersih Berdasarkan Jenis Kegiatan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dalam mengetahui kuantitas air bersih dengan tujuan agar air bersih dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan wilayah yang dilayani. Dengan menggunakan sumber air bersih dari sumur bor, jumlah kebutuhan air bersih berdasarkan jenis kegiatannya dibagi menjadi dua, yaitu jenis kegiatan domestik dan non domestik. Kegiatan domestik untuk menggunakan air bersih umumnya untuk mandi, masak, mencuci, membersihkan halaman, dan kegiatan rumah tangga lain. Sedangkan untuk kegiatan non domestik lebih digunakan untuk usaha, perdagangan, dan kegiatan yang memerlukan jumlah air bersih yang cukup banyak, seperti kos-kosan dan warung makan. Berdasarkan grafik diatas, profil pengguna air bersih di kawasan permukiman desa Way Huwi lebih banyak pada kegiatan domestik (kegiatan rumah tangga). Sebanyak 122 responden, 110 responden lebih banyak menggunakan air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih yang digunakan untuk mencuci, masak, dan mandi. Sedangkan, untuk

kegiatan non domestik, terdapat 12 responden yang lebih banyak menggunakan air bersih untuk kegiatan non domestik yang mempunyai usaha dan perdagangan.

Selain kuantitas air bersih yang harus memenuhi kebutuhan pengguna dari kegiatan utama di kawasan permukiman, maka selanjutnya penggunaan air bersih yang biasanya dilakukan oleh masyarakat dalam kegiatan sehari-hari sudah memenuhi atau belum, dapat dilihat pada grafik dibawah ini. Berikut profil penggunaan air bersih berdasarkan jumlah yang terpenuhi di Desa Way Huwi dari hasil kuesioner :



Gambar 6. Profil Penggunaan Air Bersih Berdasarkan Jumlah yang Terpenuhi

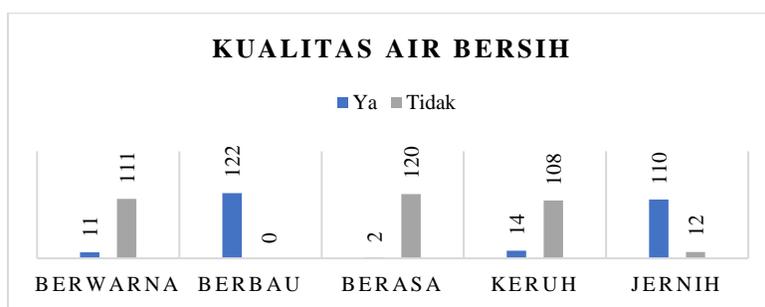
Sumber : Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan grafik diatas, profil penggunaan air bersih dari jumlah yang terpenuhi di kawasan permukiman Desa Way Huwi dengan sumur bor untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sudah dapat memenuhi secara kuantitas. Sebanyak 122 responden, terdapat 116 responden yang sudah mampu memenuhi kebutuhan air bersih. Artinya, dengan sumber air dari sumur bor yang mencapai jumlah kebutuhan tergolong standar di kawasan permukiman Desa Way Huwi dapat disimpulkan dengan jumlah kebutuhan tersebut penggunaan air bersih lebih banyak untuk kegiatan domestik dan sudah mampu mencukupi kebutuhan air bersih sehari-hari.

3.2.1.2 Profil Penggunaan Air Bersih berdasarkan Faktor Kualitas Air Bersih

Air bersih adalah air dengan kualitas yang baik untuk digunakan sehari-hari sehingga tidak mengganggu kesehatan dimana air tersebut dapat dikonsumsi setelah dimasak. Sumber air bersih di kawasan permukiman desa Way Huwi berasal dari sumur bor. Berdasarkan kualitas air bersih harus memenuhi syarat untuk mempermudah proses pengolahan. Secara umum, untuk menilai kualitas air bersih dapat dilakukan dengan melalui beberapa syarat pengujian yang sifatnya teknis. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dengan salah satu syarat fisik air untuk menilai kualitas air bersih dilakukan secara objektif. Melalui kuesioner dan dokumentasi syarat fisik air digunakan untuk mengetahui kualitas air bersih dari syarat fisiknya, sehingga penilaian kualitas air bersih dapat dilakukan.

Kegiatan di kawasan permukiman yang semakin pesat perkembangannya memerlukan penilaian terhadap kualitas air. Air bersih di permukiman harus tersedia dengan baik dalam arti kualitas memenuhi standar. Kawasan permukiman Desa Way Huwi, tempat tinggal yang dekat dengan persawahan memiliki kualitas air yang lebih keruh, berbau, dan mengandung rasa apabila saat musim kemarau. Sedangkan musim hujan, masyarakat mendapatkan jumlah air yang melimpah dan ditampung di sumur bor maupun sumur gali memiliki kualitas air bersih ada yang keruh dan ada pula yang jernih. Berikut jumlah profil penggunaan air bersih berdasarkan kualitas air bersih di kawasan permukiman baru Desa Way Huwi berdasarkan hasil kuesioner :



Gambar 7. Profil Penggunaan Air Bersih Berdasarkan Faktor Kualitas Air Bersih

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Kebutuhan air bersih di kawasan permukiman Desa Way Huwi yang berasal dari sumur bor memiliki kualitas air bersih ditentukan berdasarkan syarat-syarat fisik air bersih yang terdiri dari berwarna, berbau, berasa, keruh, dan jernih. Dari grafik diatas, profil penggunaan air bersih di kawasan permukiman Desa Way Huwi tidak berwarna, tidak berbau, tidak mengandung rasa, tidak keruh, dan jernih. Sebanyak 122 responden, lebih dari 95%, masing-masing kualitas air bersih berdasarkan syarat fisik yang menggunakan air dari sumur bor dan sumur gali sudah memenuhi kualitas air bersih yang dapat dikonsumsi. Profil kebutuhan air bersih di kawasan permukiman Desa Way Huwi berdasarkan kualitas air bersih sudah memenuhi kualitas air bersih yang dapat dikonsumsi agar dapat melakukan proses pengolahan selanjutnya untuk dikonsumsi oleh masyarakat dan kualitas air bersih yang sudah memenuhi kualitas air bersih yang dapat dikonsumsi menggunakan metode sendiri yang digeneralisasi dengan analisis kualitas air bersih yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan responden sebagai konsumen dan *mapping* foto kualitas air bersih.

3.2.1.3 Profil Penggunaan Air Bersih berdasarkan Faktor Harga Air Bersih

Kenaikan harga air bersih dapat menyebabkan penurunan permintaan air bersih. Untuk menggunakan air bersih yang berasal dari sumur bor di Desa Way Huwi, responden ada yang membayar air bersih dan ada yang tidak dan memiliki harga yang bervariasi dari setiap rumah dengan melakukan penyedotan melalui pipa dan pembayaran dilakukan setiap bulannya dapat dihitung dalam satuan rupiah. Berikut profil penggunaan air bersih berdasarkan harga air bersih di Desa Way Huwi dari hasil kuesioner :



Gambar 8. Profil Penggunaan Air bersih Berdasarkan Harga Air Bersih

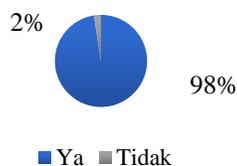
Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari grafik diatas, harga air bersih yang perlu dibayar setiap bulannya oleh responden di kawasan permukiman baru Desa Way Huwi mempunyai dua nilai variasi harga. Dari kedua variasi harga air bersih diatas, sejumlah uang yang perlu dibayar setiap bulannya untuk memenuhi jumlah kebutuhan air bersih paling banyak terdapat 82 responden yang membayar harga air bersih dengan harga dengan harga Rp. 0,- sampai dengan Rp. 100.000,-. Profil kebutuhan air bersih di kawasan permukiman Desa Way Huwi berdasarkan harga air bersih digeneralisasikan dengan mengelompokkan besaran harga air bersih yang bervariasi dari setiap rumah sehingga dapat mengetahui kecenderungan sentral dari data harga air bersih yang dapat menggambarkan profil penggunaan air bersih berdasarkan faktor harga air bersih.

3.2.1.4 Profil Penggunaan Air Bersih berdasarkan Faktor Kontinuitas Air Bersih

Penggunaan air bersih dalam memenuhi kebutuhan air bersih tidak hanya berhubungan dengan kualitas dan kuantitas saja, tetapi dari segi kontinuitas juga harus mendukung. Air bersih dalam faktor kontinuitas membatasi pada keberlanjutan air bersih yang dapat memasok kebutuhan air bersih secara terus-menerus terutama pada musim kemarau agar kebutuhan air bersih dapat terpenuhi dan mengotomatiskan air bersih yang diambil dari sumber air selama 24 jam. Untuk menentukan kontinuitas penggunaan air bersih dilakukan dengan cara pendekatan aktivitas konsumen terhadap pemakaian air bersih yang mengotomatiskan air bersih selama 24 jam. Berikut profil penggunaan air bersih berdasarkan kontinuitas air bersih di kawasan permukiman baru Desa Way Huwi dari hasil kuesioner :

**Pengotomatisan Air Bersih
selama 24 Jam**



Gambar 9. Profil Penggunaan Air Bersih Berdasarkan Kontinuitas Air Bersih

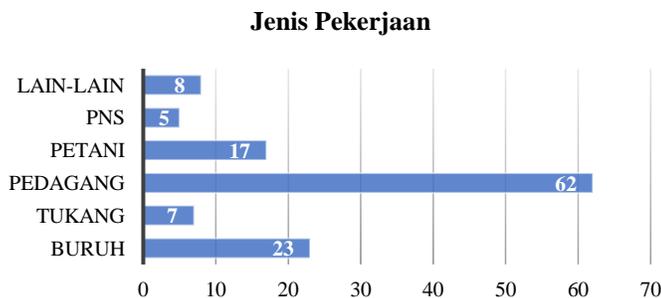
Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari grafik diatas, profil penggunaan air bersih di kawasan permukiman Desa Way Huwi dalam faktor kontinuitas air bersih dengan pendekatan kebutuhan air bersihnya diotomatiskan selama 24 jam, apabila air bersih dibutuhkan, maka air selalu disalurkan selama 24 jam. Sebanyak 122 responden, 119 responden mengotomatiskan air bersih selama 24 jam. Kontinuitas air bersih yang menunjukkan air bersih itu tersedia selama 24 jam memiliki makna bahwa 119 responden masyarakat di kawasan permukiman di desa Way Huwi, masyarakat yang menggunakan air bersih dari sumur bor dan sumur gali ini sebagian besar sudah mengotomatiskan air bersih dilakukan selama 24 jam sehingga air tersebut mengalir atau selalu dihidupkan melalui pipa penyaluran air bersih. Selain itu, terdapat 3 responden yang menjawab tidak mengotomatiskan air bersih selama 24 jam ini menunjukkan bahwa penyaluran air bersih tidak dilakukan secara terus menerus selama 24 jam penuh dan dari ketiga responden tersebut saat musim kemarau ada yang tidak menggunakan sumber air bersih yang biasa digunakan sehingga ada yang menggantikan dengan sumber air lain hanya terdapat 2% masyarakat dari responden yang dipilih yang tidak mengotomatiskan air bersihnya selama 24 jam dan menggunakan sumber air lain saat musim kemarau apabila tidak mencukupi kebutuhan.

3.2.1.5 Profil Penggunaan Air Bersih berdasarkan Faktor Status Ekonomi

Kebutuhan pokok seperti air bersih agar terpenuhi perlu mengetahui profil penggunaan air bersih berdasarkan status ekonomi. Mata pencaharian akan mempengaruhi jumlah konsumsi air bersih. Pekerjaan berpengaruh terhadap cara pandang dan kebiasaan hidup seseorang terhadap air bersih. Kebiasaan hidup bersih akan diikuti dengan konsumsi air yang semakin meningkat. Pemenuhan kebutuhan air bersih di kawasan permukiman Desa Way Huwi yang berasal dari sumur bor dibagi kedalam tiga variabel status ekonomi yang terdiri dari mata pencaharian, pendapatan, dan pendidikan. Berikut profil penggunaan

airbersih berdasarkan pekerjaan atau mata pencaharian di Desa Way Huwi berdasarkan hasil kuesioner :

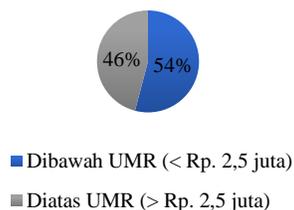


Gambar 10. Profil Penggunaan Air bersih Berdasarkan Pekerjaan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan grafik diatas, profil penggunaan air bersih dari mata pencaharian atau jenis pekerjaan masyarakat yang tinggal di kawasan permukiman baru Desa Way Huwi dari 122 responden, terdapat 62 responden yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang. Dalam menggunakan air bersih, pedagang di kawasan permukiman Desa Way Huwi memilih tempat tinggal disekitar pinggir jalan yang mayoritasnya pengguna sumur bor. Selain itu, terdapat 23 responden lainnya yang memiliki pekerjaan sebagai buruh dan 17 responden yang bekerja sebagai petani. Untuk jenis pekerjaan sebagai petani di desa Way Huwi memiliki lahan pertanian yang merupakan sawah tadah hujan. Apabila musim hujan, air bersih yang mampu mengalir lahan pertanian sangat melimpah dan untuk kebutuhan air bersih dengan sumur bor biasanya memiliki kualitas yang jernih dan ada juga yang keruh karena tempat tinggal yang dekat dengan lahan pertanian. Selanjutnya, berikut merupakan profil penggunaan air bersih berdasarkan pendapatan di Desa Way Huwi :

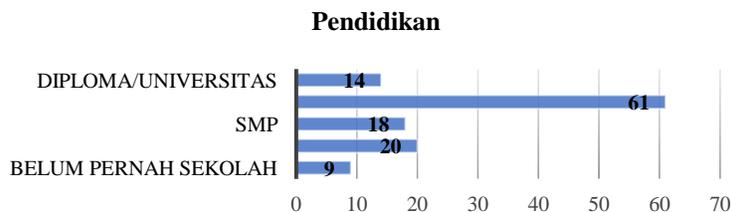
Pendapatan



Gambar 11. Profil Penggunaan Air bersih Berdasarkan Pendapatan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan grafik diatas, profil penggunaan air bersih berdasarkan pendapatan masyarakat yang tinggal di kawasan permukiman baru Desa Way Huwi memiliki pendapatan dibawah UMR (Upah Minimal Regional), yaitu dibawah 2.5 juta rupiah/bulan. Data pendapatan yang diperoleh merupakan data generalisasi yang digunakan berdasarkan upah minimum kabupaten Lampung Selatan yang telah ditetapkan. Sebanyak 122 responden, 66 responden memiliki pendapatan dibawah UMR. Pemenuhan kebutuhan air bersih dengan pendapatan minimal bagi masyarakat desa Way Huwi masih dapat mencukupi kebutuhan air bersih dengan besaran kebutuhan yang tergolong standar dan masih mampu membayar pemenuhan kebutuhan air bersih berdasarkan harga air bersih yang bervariasi. Selanjutnya, profil penggunaan air bersih berdasarkan pendidikan terakhir di Desa Way Huwi dari hasil kuesioner :



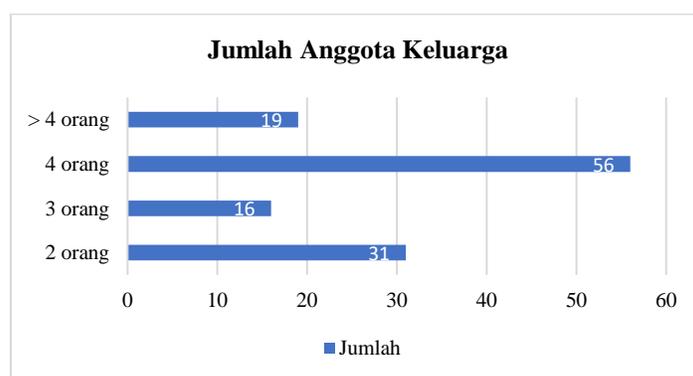
Gambar 12. Profil Penggunaan Air bersih Berdasarkan Pendidikan

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Berdasarkan grafik diatas, profil penggunaan air bersih berdasarkan tingkat pendidikan di kawasan permukiman Desa Way Huwi merupakan lulusan SMA. Sebanyak 122 responden, terdapat 61 responden merupakan lulusan SMA. Dari ketiga variabel yang termasuk kedalam status ekonomi terhadap profil penggunaan air bersih di kawasan permukiman baru desa Way Huwi, dapat disimpulkan bahwa masyarakat di desa Way Huwi mayoritas bekerja sebagai pedagang dengan pendapatan tergolong dibawah UMR dan tingkat pendidikan masing-masing kepala keluarga sebagian besar merupakan lulusan SMA.

3.1.2.6 Profil Penggunaan Air Bersih berdasarkan Faktor Jumlah Anggota Keluarga

Penggunaan air bersih berasal dari sumur bor dan sumur gali merupakan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan air bersih dengan kegiatan permukiman di dalamnya. Jenis kegiatan air bersih yang paling banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan air domestik akan berpengaruh terhadap jumlah kebutuhan air yang dihitung berdasarkan jumlah anggota keluarga karena kebutuhan air domestik lebih kepada kebutuhan di setiap masing-masing rumah. Untuk mengetahui profil masyarakat desa Way Huwi dalam menggunakan air bersih berdasarkan jumlah anggota keluarga, semakin banyak jumlah anggota dalam satu keluarga, maka jumlah kebutuhan air bersih akan semakin banyak. Berikut profil penggunaan air bersih berdasarkan jumlah anggota keluarga di kawasan pemukiman baru Desa Way Huwi dari hasil kuesioner :



Gambar 13. Profil Penggunaan Air bersih Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Sumber : Hasil Analisis, 2020

Dari grafik diatas, profil penggunaan air bersih berdasarkan jumlah anggota keluarga per masing-masing KK di kawasan permukiman baru Desa Way Huwi paling banyak mempunyai 4 orang jumlah anggota keluarga. Jumlah anggota keluarga yang dihitung terdiri dari ayah, ibu, anak, cucu, dan kakek atau nenek. Sebanyak 122 responden, 56 responden memiliki jumlah anggota keluarga paling banyak empat orang anggota keluarga. Dalam hal penggunaan air bersih, apabila jumlah anggota keluarga terbanyak dengan jumlah kebutuhan air bersih mencapai 250 liter/hari, maka masing-masing orang dalam satu rumah akan menghabiskan total kebutuhan air bersih sebanyak 1000 liter/orang/hari sedangkan apabila 250 liter/hari merupakan penggunaan air bersih dalam satu rumah, maka dengan 4 orang jumlah anggota keluarga masing-masing dapat menghabiskan air bersih sebanyak 42 liter/orang/hari. Jika dihubungkan dengan pedoman/standar penggunaan air bersih dari IKK Pedesaan (1990), yaitu 30-90 liter/orang/hari, artinya angka tersebut merupakan besaran penggunaan air bersih dalam satuan liter yang mendekati angka standar.